

# KEBIJAKAN LUAR NEGERI SPANYOL TERHADAP IMIGRAN (2005-2015)

**Muhammad Fauzan Alamari**

Magister Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Pascasarjana  
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta  
Yogyakarta, Indonesia  
Email: ozhanammary@gmail.com

**Abstrak** — Tulisan ini merupakan sebuah intisari dari penelitian yang telah dibuat oleh penulis untuk sebuah kajian tentang kebijakan luar negeri Spanyol terhadap imigran. Kebijakan yang di buat oleh pemerintah Spanyol ditujukan untuk mengelola arus masuk dan keluar imigran yang akan memasuki dan keluar Spanyol. Penelitian ini ditujukan untuk mengetahui alasan dibalik pengambilan keputusan kebijakan luar negeri Spanyol terhadap imigran. Penulis juga melakukan penelitian langsung di Spanyol untuk pengambilan data dan juga wawancara terhadap responden yang terlibat dengan penelitian yang telah dilakukan oleh penulis. Untuk metode penelitian sendiri, penulis melakukan penelitian melalui teknik analisis dan kualitatif, melalui penelitian ini maka penulis menampilkan fakta-fakta yang telah di dapat untuk membantu penulis mengambil kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya faktor latar belakang sejarah Spanyol yang kuat dan juga adanya faktor kondisi tata letak dari Spanyol yang mendorong pengambilan kebijakan.

**Kata Kunci** — *Spanyol, Imigran, Kebijakan Luar Negeri, Sejarah Spanyol, Geografi Spanyol*

## I. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Spanyol adalah sebuah negara yang terletak di barat daya Eropa. Garis pantai Spanyol mencakup teluk biscay, laut mediterania, dan utara samudra atlantik. Negara tetangga Spanyol adalah antara Andorra, Perancis, Gibraltar, Portugal, dan Maroko. Spanyol menguasai sejumlah wilayah di utara Maroko dan kepulauan Canary. Spanyol berbatasan dengan kawasan Pegunungan Pyrenees. Sistem pemerintah Spanyol adalah monarki parlemen. Kepala negara adalah seorang raja, dan kepala pemerintah adalah seorang presiden. Spanyol memiliki system ekonomi kapitalis campuran di mana ada berbagai kebebasan swasta, dikombinasikan dengan perencanaan ekonomi terpusat. Pemerintah Spanyol sendiri merupakan anggota dari Uni Eropa (UE).

Sejarah migrasi Spanyol lima ratus tahun terakhir, sebagian besar merupakan emigrasi. Secara tradisional, gelombang migrasi menuju ke Amerika Latin, dengan kembali pada awal abad 20th. Dari tahun 1905-1913, terdapat sekitar 1.5 juta penduduk Spanyol meninggalkan negara mereka untuk menuju Argentina, Brazil, Uruguay dan Venezuela. Setelah adanya perang dunia pertama yang terjadi dan perang saudara Spanyol (1936-1939), emigrasi ke negara negara tersebut mulai terjadi . Antara tahun 1946 dan 1958,

sekitar 624,000 penduduk Spanyol meninggalkan negara mereka untuk menuju negara lain. Popularitas negara-negara Eropa Barat semakin diperoleh sebagai negara tujuan para imigran Spanyol dan Amerika Latin sendiri tampaknya tidak lagi menarik, dan jumlah imigran yang melintasi samudera semakin menurun, pada tahun 1970 angkanya semakin *significant* menurun kurang lebih menjadi hanya 300,000 orang yang menuju Amerika Latin antara tahun 1958-1970.

Penduduk asing Spanyol meningkat secara perlahan sejak pertengahan tahun 1980an. Pada awalnya, para pensiunan di Utara dan Barat Eropa mencari tempat tinggal untuk menghabiskan masa pensiunnya, mereka mencari tempat yang cukup hangat secara iklim. Akhirnya mereka menuju Spanyol sebagai destinasi pilihan mereka. Namun lambat laun proses imigrasi di Spanyol telah berubah menjadi imigrasi dari Selatan, contohnya banyaknya negara dunia ketiga yang menuju Spanyol untuk berimigrasi, setelah runtuhnya dictator Franco, Spanyol semakin terbuka, dan adanya pertumbuhan ekonomi membuat Spanyol menjadi destinasi yang di tuju para imigran.

Pada tahun 1975, ada sekitar 200,000 orang asing yang tinggal di spanyol. Jumlah ini meningkat lima kali lipat dalam kurun waktu 25 tahun untuk sampai 1 juta orang pada akhir abad ke 20 ini tidak termasuk imigran tanpa dokumen. Angka ini mewakili 2.5 % dari 40 juta penduduk Spanyol. Pada akhir 2007 , sekitar 3.98 juta orang asing diberi izin tempat tinggal, dengan jumlah pemegang izin yang tumbuh pada tingkat sekitar 20 % per tahun sejak tahun 2000. Dari tahun 2004 sampai 2005 pertumbuhan terjadi bahkan hampir 40 % sebagai akibat dari kampanye legislasi, dan pada tahun 2006 sampai 2007 pertumbuhan terjadi hampir 30 %. Data ini berasal dari kota-kota yang mengeluarkan izin, diperkirakan sebenarnya total jumlah warga asing yang berada di Spanyol jauh lebih besar. Berdasarkan data ini, pada 1 januari 2008, sekitar 5.22 juta orang asing terdaftar dengan memiliki izin tinggal, dibandingkan dengan 3.98 juta izin tinggal pada akhir tahun 2007, hal ini menunjukkan adanya perbedaan hingga 1.24 juta.

Hanya dalam satu dekade, penduduk asing yang lahir di Spanyol dari hanya 4 persen dari seluruh populasi Spanyol untuk menjadi hampir 14 persen. Kurang lebih 1,5 juta imigran telah tinggal di spanyol pada tahun 2000, dibandingkan dengan 6,5 juta pada 2009. Namun tidak seperti negara Eropa lainnya, Spanyol tidak memiliki reaksi buruk yang *significant* terhadap imigrasi, bahkan di tengah krisis ekonomi yang dengan keras menghantam Spanyol dan

menyebabkan tingkat pengangguran yang sangat tinggi terutama di kalangan para pendatang.

Masa keterbukaan ini dapat di jelaskan oleh faktor politik dan faktor struktural. Sebagian besar warga Spanyol masih melihat imigrasi melalui kacamata pasar tenaga kerja yang sejak awal tahun 1980 menunjukkan bahwa imigran telah memberikan kecukupan tenaga kerja yang dibutuhkan untuk menjaga kesinambungan pertumbuhan ekonomi dan menawarkan layanan pembantu di berbagai keluarga, dan sampai saat ini para imigran masih melakukan hal yang sama, dengan perbandingan imigran yang terdiri dari satu berbanding lima dengan penduduk Spanyol yang bekerja. Secara sejarah, Spanyol bisa dibilang cukup baru untuk hal imigrasi, oleh karena itu pada profil demografi imigran, kebanyakannya adalah anak muda yang cukup aktif dalam angkatan kerja. Yang kita bisa lihat disini, generasi kedua dari imigran belum ada yang mencapai umur dewasa, berbeda seperti yang telah di alami negara negara Eropa yang lain. Di samping itu, Spanyol sendiri memiliki budaya politik berbeda yang muncul saat berakhirnya kediktatoran Franco, hal ini menyebabkan adanya semangat demokratis dengan munculnya kelompok yang secara aktif mendukung para imigran dan membantu melawan aksi rasisme dan kekerasan terhadap imigran.

Pertumbuhan penduduk imigran tidak menciptakan kecemasan atau reaksi berlebihan terhadap imigrasi. Hal ini dilihat sebagai hasil dari kebutuhan pasar tenaga kerja, hal ini juga merupakan imbas dari kemajuan ekonomi, dan bahkan mungkin tanda menuju dunia yang lebih *modern*. Survei menunjukkan bahwa sementara beberapa segmen dari penduduk Spanyol menjadi khawatir tentang bertambahnya jumlah imigran, tapi mereka sadar bahwa ini untuk mengatasi masalah ketenagakerjaan. Kekhawatiran publik terhadap imigrasi naik pada tahun 2006 selama terjadinya Cayucos krisis, dimana terdapat kedatangan 30,000 orang dari beberapa negara Afrika Barat menuju kepulauan Canaria dengan menumpang kapal kecil dan kapal medium. Hal ini menimbulkan kekhawatiran warga negara Spanyol sampai tercapainya perjanjian antara Spanyol dan beberapa negara Afrika Barat untuk pengendalian imigran, hal ini melibatkan kompensasi terhadap negara-negara tersebut.

Kebijakan imigrasi cenderung lebih terbuka, terintegrasi dan komprehensif. Kebijakan tidak lagi cenderung terhadap ukuran banyaknya imigran tetapi lebih kepada legal atau tidaknya imigrasi tersebut. Banyaknya imigrasi secara tidak teratur mengakibatkan ketidakaturan arus imigrasi di Spanyol. Illegal imigran mulai membanjiri Spanyol sejak awal tahun 2000 dan mencapai angka yang sangat berlebih pada tahun 2004.

Pemerintah Spanyol telah menunjukkan komitmennya yang sangat penuh dalam pengintegrasian imigran yang dimana telah menjadi sebuah kebijakan yang dikeluarkan pada tahun 1990. Sebuah rencana integrasi secara nasional telah dilakukan oleh pemerintah pusat pada tahun 1994, bersama dengan berbagai prinsip dan niat baik yang dimana telah membuat sebuah kebijakan tentang pengadaan pusat

studi imigran dan forum pengintegrasian sosial untuk para imigran. Sampai dengan hari ini, Spanyol tetap memperlihatkan komitmennya.

#### B. Rumusan Masalah

Melihat pemaparan dan penjelasan di atas, maka penulis memutuskan untuk mengambil rumusan masalah berupa: Mengapa Pemerintah Spanyol Membuat Kebijakan Yang Memfasilitasi Kedatangan Imigran?

#### C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

Penulis dalam penelitian kali ini memiliki tujuan yang ingin dicapai adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui alasan pengambilan keputusan tentang kebijakan luar negeri Spanyol terhadap imigran.
2. Faktor-faktor apa saja yang mendukung kedatangan imigran menuju Spanyol
3. Mengetahui proses penerepan kebijakan di pemerintahan Spanyol

Untuk manfaat penelitian, yang ingin penulis berikan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan informasi dalam pengembangan ilmu hubungan internasional di masa depan
2. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan menjadi bahan penelitian untuk mahasiswa, terutama mahasiswa hubungan international dan untuk khalayak umum yang mempunyai ketertarikan di bidang hubungan internasional.
3. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pembelajaran untuk membantu mengambil sebuah keputusan.

#### D. Kajian Pustaka

Tabel I: Literature Review

Nomor	Nama	Judul	Hasil
1	Rainer Bauböck	Migration and Citizenship: Legal Status, Rights and Political Participation (2006)	Imigrasi merupakan sebuah isu utama sejak akhir perang dunia kedua. Hak dan legal status seorang imigran telah diatur dalam regulasi yang telah di terapkan oleh negara-negara Eropa.

2	Maria Pabon Lopez	Immigration Law Spanish-Style: A Study of the Regularization of Undocumented Workers in Spain (2012)	Bagaimana proses pembuatan kebijakan luar negeri di Spanyol. Faktor apa saja yang mempengaruhi pengambilan keputusan di Spanyol. Definisi kebijakan luar negeri.
3	Encarnacion Gutierrez-Rodriguez	Migration, Domestic Work and Affect (Routledge, 2010)	Dinamika migrasi dan pekerja lokal yang berada di Spanyol dalam kurun waktu antara 2012-2014. Bagaimana menanggapi isu fenomena di dunia dan di Spanyol khususnya
4	Sara de la Rica	immigration in Spain: what have we learned from recent evidence? (2014)	Bagaimana peran Eropa sebagai tempat bernaung para imigran, bagaimana Spanyol mengatasi masalah imigran selama ini. Bagaimana peran imigran sejauh ini selama tinggal dan bekerja di Spanyol.

Sumber: Diolah dari berbagai sumber

### E. Kerangka Teori

#### Citizenship Migration Concept

Kerangka berfikir secara legal yang mengatur kebijakan tentang warga negara asing telah berubah dengan sangat pesat dalam kurun waktu satu setengah dekade belakangan dan terus berkembang. Secara resmi pengenalan kewarganegaraan Uni Eropa di atur oleh perjanjian Maastricht tahun 1992, selanjutnya dari perjanjian ini di nikmati oleh warga negara Eropa. Berkembangnya status *European Union* untuk warga negara asing yang memiliki izin tinggal yang cukup lama di Eropa, begitu pula warga negara dunia ketiga dapat menikmati status yang sama jika memiliki izin tinggal di Eropa, seperti untuk mengunjungi keluarga. Semua perkembangan ini menjadikan ekspansi hak dari warga negara Eropa untuk menikmati hak yang sama walaupun berada di negara lain. Di luar Eropa sendiri perkembangan untuk konsep ini agak sedikit lebih kompleks.

Jauh sebelum adanya pengintegrasian ato harmonisasi kebijakan bagi para imigran di level Uni Eropa, Tomas Hammar telah melakukan sebuah studi dalam bukunya *Democracy and the Nation State (1990)* mencatatkan bahwa adanya perubahan secara signifikan di negara-negara Eropa terhadap kebijakan untuk para imigran dengan adanya hak untuk mendapatkan izin tinggal bagi orang asing tanpa harus melalui program naturalisasi. Hammar meneliti jika imigran yang tinggal berkepanjangan cenderung tidak mendapatkan hak yang sama dengan warga negara, contohnya seperti akses terhadap kekayaan dan terkadangan hak-hak politik. Hal ini menyebabkan Hammar mengambil kesimpulan jika sebuah status baru dibutuhkan untuk membahas hal ini, dia mengajuka ide "Denizenship". Hammar secara khusus memberikan pembelaan terhadap *denizenship* dari pandangan kaum *normative* sebagai sebuah jawaban alternatif atas kebijakan kewarganegaraan untuk generasi pertama imigran. Poin ini juga diangkat oleh yasemin Soysal (1994) yang menjelaskan soal munculnya *denizenship* sebagai sebuah indikasi penolakan kewarganegaraan tetap dan memilih untuk tetap menjadi warga negara asal mereka, ini lebih dipilih untuk menghindari keterikatan terhadap negara tertentu.

#### Foreign policy concept

Keputusan kebijakan luar negeri dibuat dalam kerangka strategi yang dimana menunjukkan perilaku para lawan dan juga aliansi ketika kebijakan luar negeri dibuat.

Kebijakan luar negeri di buat dari beberapa faktor yang menentukan kebijakan, faktornya antara lain seperti, faktor Internasional, Domestik, dan Budaya. Terdapat berbagai macam factor yang menentukan kebijakan luar negeri, tetapi ketiga yang di sebutkan sebelumnya merupakan tiga faktor yang paling sering menentukan dalam proses pembuatan kebijakan luar negeri. Pembuat keputusan akan selalu melihat factor domestik dan factor internasional untuk mengambil keputusan.

Dalam buku karya Ole Holsti yang berjudul *Making American Foreign Policy (2006)* dia menyebutkan jika factor domestik sangat penting, salah satu yang sangat penting ialah

opini masyarakat atau publik. Dalam sebuah negara demokrasi biasanya sebuah kebijakan akan memikirkan opini dari masyarakatnya. Terkadang jika sebuah kebijakan dinilai tidak populer di mata masyarakat, akan ada penolakan. Masyarakat akan melihat sejarah, anggaran dan beberapa hal lainnya sebelum menerima kebijakan luar negeri yang di keluarkan pemerintahnya.

Terdapat beberapa pro dan kontra tentang teori ini, salah orang yang kontra dengan teori ini adalah Hans Morgenthau, di mengatakan jika “syarat yang masuk akal untuk sebuah kebijakan luar negeri yang bagus adalah bukan dinilai dari dukungan opini masyarakat yang cenderung lebih emosional daripada rasional”. Tetapi selalu saja ada pemimpin yang memikirkan opini masyarakat sebelum dia mengambil sebuah keputusan. Terdapat beberapa faktor di dalam domestik itu sendiri sebelum pengambilan keputusan.

Sangat jelas jika urusan domestic mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap pembentukan kebijakan luar negeri. Terdapat beberapa aspek yang mempengaruhi pembuatan kebijakan luar negeri, contohnya seperti taktik pengalihan, kondisi ekonomi, opini public/masyarakat, dan juga pemilihan umum.

## II. METODE PENELITIAN

### A. Paradigma Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan metode deskriptif untuk memaparkan fakta-fakta yang ada dalam alasan pengambilan keputusan kebijakan luar negeri Spanyol terhadap imigran.

### B. Lokasi Dan Jangkauan Penelitian

Dalam sebuah penelitian, sangat penting untuk mengambil batasan jangkauan penelitian. Dalam hal ini penulis mengambil range waktu antara tahun 2005-2015 dan beberapa tahun untuk mendukung penelitian yang telah dilakukan. Lokasi penelitian yang di lakukan ialah langsung berkunjung ke negara Spanyol

Dalam penelitian ini, penulis mendapatkan data dari beberapa lembaga, seperti:

1. Banco de España (Castellón de la Plana, Valencia)
2. Ministerio de Asuntos Exteriores y De Cooperación (Madrid)

### C. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah dengan melakukan studi pustaka (library research), yaitu dengan cara mengumpulkan data dari literatur yang memiliki keterkaitan dengan permasalahan yang akan dibahas, dan kemudian menganalisisnya. Literatur ini berupa buku-buku, dokumen, jurnal-jurnal, surat kabar, dan situs-situs internet terpercaya dan juga laporan-laporan yang berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti oleh penulis. Penelitian ini merupakan sebuah penelitian deskriptif, dimana dalam pemaparan masalah yang diteliti tergantung pada validitas

data informan yang memberikan informasi di dalam penelitian ini.

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Spanish Diaspora

Spanyol pada masa lampau merupakan sebuah kerajaan yang sangat kuat di dunia, mereka menjelajahi banyak tempat di dunia. Sebagai informasi, terpadat 22 negara di dunia yang menggugurkan bahasa Spanyol sebagai bahasa resmi mereka, dan juga terdapat banyak orang di dunia yang menggunakan bahasa Spanyol walaupun bukan sebagai bahasa resmi. Sebagai contohnya ialah Amerika Latin, negara-negara di kawasan itu hampir semua berbahasa Spanyol, walaupun terdapat beberapa negara yang berbahasa Portugis dan juga Perancis tetapi sebagian besar dari mereka bisa berbahasa Spanyol karena kondisi kawasan itu yang dikelilingi pengguna bahasa Spanyol.

Setelah era kejayaan kerajaan, Spanyol masih menjadi kekuatan penting di Eropa. Spanyol banyak terlibat dalam berbagai peristiwa, mulai dari peperangan, perjanjian perdamaian hingga kebangkitan ekonomi pasca perang dunia. Tetapi berbeda dengan negara lain, Spanyol tidak merasakan perang dunia, tetapi Spanyol merasakan peperangan saudara yang di pimpin oleh Jenderal Franco. Dia mencoba untuk menghapus system kerajaan yang selama ini sudah di terapkan di Spanyol, di Eropa Barat sendiri, Spanyol merupakan salah satu kerajaan yang masih bertahan, sedangkan negara tetangga Spanyol sudah tidak ada yang bersistem kerajaan, seperti Portugal, Perancis dan Itali.

Hasilnya adalah pemberontakan Franco mengalami kesuksesan dan dia memimpin Spanyol sedangkan sang Raja tidak lagi memimpin. Franco merupakan seorang dictator, pergerakan dari penduduknya dibatasi olehnya, semua harus dalam pengawasannya. Jika anda tidak mematuhi perintahnya dia, terdapat kemungkinan besar anda akan dihilangkan. Kondisi ini menciptakan ketakutan di masyarakat Spanyol sendiri. Terdapat banyak warga Spanyol yang mencoba untuk berpindah ke Amerika latin, seperti yang kita ketahui bahwa Amerika Latin dan Spanyol memiliki hubungan yang sangat kuat. Ini di mulai ketika adanya penaklukan Amerika Latin oleh kerajaan Spanyol pada masa lampau. Dengan adanya ikatan ini membuat banyak eksodus dari Spanyol menuju Amerika Latin dalam beberapa kalo gelombang, setidaknya ada lebih dari 20.000 warga Spanyol yang berpindah ke Amerika Latin pada gelombang pertama. Gelombang-gelombang perpindahan masih berlangsung hingga beberapa gelombang kemudian menuju Amerika Latin, tetapi beberapa gelombang terakhir justru tidak lagi menuju Amerika Latin tetapi menuju negara lain di Eropa seperti Jerman, Perancis dan juga Kerajaan Inggris.

Setelah kematian Franco pada tahun 1970an, Spanyol kembali di pimpin oleh raja, system yang sebelumnya berubah kini menjadi kembali seperti awal. Tetapi ini tidak serta merta membuat para imigran Spanyol yang berada di Amerika Latin untuk kembali menuju

Spanyol. Imigrasi kembali dari Amerika Latin menuju Spanyol baru mulai terjadi pada tahun 1990an, ini terjadi karena adanya *booming* ekonomi yang terjadi di Spanyol. Tidak hanya imigran dari Amerika Latin tetapi juga imigran dari Maroko dan juga Rumania. Kebutuhan akan pekerja di sektor properti membuat adanya lapangan pekerjaan yang cukup besar di sektor tersebut.

Dari beberapa fakta yang telah di sebutkan, menunjukkan bagaimana kemungkinan kebijakan yang yang di buat oleh pemerintah Spanyol terhadap para imigran dari Amerika Latin. Pemerintah membuat kebijakan yang tentang naturalisasi secara regular, umumnya 10 tahun untuk imigran dari seluruh dunia dan 2 tahun untuk yang berasal dari Portugal dan negara-negara Hispanik (Amerika Latin). Untuk penduduk yang regular, berarti anda membutuhkan kartu izin tinggal di Spanyol selama 10 tahun berturut-turut tanpa ada pengecualian, setelah itu baru anda bisa mendaftarkan diri menjadi warga negara Spanyol. Sedangkan hal yang sebaliknya terjadi untuk imigran dari Amerika Latin, untuk *Latinos* mereka hanya membutuhkan minimum tinggal di Spanyol selama 2 tahun untuk mendapatkan kewarganegaraan Spanyol. Jadi pada kenyataannya ini sangat mudah bagi imigran yang berasal dari Amerika Selatan dan Amerika Tengah untuk mendapatkan status kewarganegaraan. Kebijakan yang di buat oleh pemerintah Spanyol, dibuat untuk mengakomodasi imigran dari Amerika Latin yang mempunyai hubungan yang sangat erat dengan Spanyol. Pada kenyataannya juga Amerika Latin telah menjadi diaspora dari Spanyol, pemerintah Spanyol butuh untuk mempermudah para keturunan Spanyol yang berada di luar ketika mereka kembali ke Spanyol. Walaupun hanya untuk berlibur, sekolah, kerja ataupun tinggal di Spanyol untuk sisa hidup mereka.

Spanyol mengizinkan warga mereka untuk memiliki kewarganegaraan ganda, pada kenyataannya Spanyol hanya memberikan untuk beberapa negara di dunia dan kebanyakan yang di berikan ialah negara-negara yang berlokasi di Amerika Latin, hal ini menunjukkan bagaimana mudahnya akses yang di berikan oleh Spanyol terhadap warga dari negara-negara Amerika Latin, kebijakan yang sama tidak bisa diterapkan terhadap negara-negara yang buka berasal dari Amerika Latin atau Hispanik. kewarganegaraan ganda, juga di berikan kepada Portugal mengingat kedekatan hubungan antara kedua negara.

lulus Soli di kasus Spanyol sedikit berbeda, pada faktanya memang cukup berbeda di hampir seluruh negara Eropa. Untuk Spanyol sendiri jika anda adalah generasi ketiga yang lahir di Spanyol maka anda akan dengan otomatis menjadi warga negara Spanyol, jika orang tua anda telah menjadi warga Spanyol tentunya. Bagaimana mekanisme untuk generasi kedua imigran yang lahir di Spanyol? Setidaknya butuh menetap 1 tahun setelah kelahiran, setelah itu baru bisa mendaftarkan diri untuk mendapatkan kewarganegaraan Spanyol. Untuk pernikahan butuh minimal 1 tahun masa pernikahan ataupun 1 tahun masa tinggal.

#### A.1 Pertumbuhan Penduduk

Spanyol merupakan salah satu negara Eropa yang mempunyai populasi yang cukup besar, setidaknya sekitar lebih dari 46 juta orang tinggal di Spanyol. Sejarah panjang akan kerajaan Spanyol menjadikan Spanyol sebagai sebuah kekuatan di Eropa Barat, tetapi jika kita melihat kondisi dari indeks pertumbuhan penduduk maka yang terlihat adalah pertumbuhan yang minus, penduduk lokal Spanyol yang lahir indeksnya sangat rendah bahkan telah menjadi minus. Masalah seperti ini sebenarnya bukan hanya terjadi di Spanyol tetapi kebanyakan negara-negara di Eropa Barat, isu ini telah menjadi sebuah isu yang sangat serius.

Untuk mengisi kekosongan celah pertumbuhan penduduk, pemerintah Spanyol mengizinkan para imigran untuk bekerja dan tinggal di Spanyol, sehingga ekonomi Spanyol sendiri akan terus tumbuh, ini telah menjadi ancaman serius bagi Spanyol, kurangnya pertumbuhan penduduk.

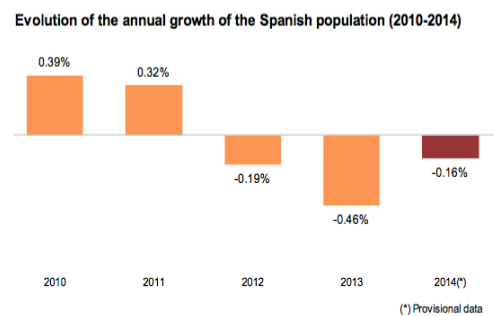
Kekurang pertumbuhan penduduk yang terjadi di Spanyol telah membuat pemerintah Spanyol mengambil tindakan serius, angka pernikahan sendiri di Eropa Barat telah mengalami penurunan dan angka kelahiran bayi sendiri pun bisa dibalang tidak begitu banyak, angka kelahiran sendiri pun didominasi oleh imigran generasi kedua, jadi bisa disebutkan jika seandainya adanya pertumbuhan penduduk pun di sebabkan oleh adanya kelahiran dari para imigran yang membuat kenaikan statistik penduduk di Spanyol.

Jumlah imigran yang bergabung ke Spanyol telah meningkat tajam dalam kurun waktu 20 tahun ini, antara itu menjadi penduduk tetap atau hanya untuk transit sementara untuk menuju ke tempat tujuan mereka.

Tabel 2.1

	Resident population at 1 Jan		Annual variation	
	2015(*)	2014	Absolute	Relative (%)
Total	46,439,864	46,512,199	-72,335	-0.16

(\*) Provisional data



Source: Instituto Nacional de Estadística, Population Figures at 1 January 2015 Migration Statistics 2014, Press Release 25 June 2015

Skema diatas menunjukkan jika pertumbuhan populasi telah terjadi penurunan, ketika angka pertumbuhan tahunan telah menurun maka hal ini menunjukkan jika banyaknya sector yang harus diisi karena adanya kekurangan penduduk. Untuk hal ini dapat di isi dengan adanya imigran dari Amerika Latin, Afrika, atau bahkan dari Eropa sendiri. Untuk data yang lebih lengkap bisa melihat tabel 2.2

Tabel 2.2

Demographic evolution of Spain. Year 2014	
	Total
Population resident at 1 January 2014 (A)	46,512,199
Births	426,042
Deaths	396,068
Natural increase (B) (Births - Deaths)	29,974
Foreign immigration	307,035
Foreign emigration	409,343
Migratory balance (C) (Immigration-Emigration)	-102,309
Population resident at 1 July 2015 (A+B+C)	46,439,864
Provisional data	

Source: Instituto Nacional de Estadística, Population Figures at 1 January 2015 Migration Statistics 2014, Press Release 25 June 2015

Skema di atas menunjukkan salah satu alasan menurunnya populasi karena adanya emigrasi keluar dari Spanyol menuju berbagai negara lain di dunia. Emigrasi terjadi disebabkan adanya krisis ekonomi yang terjadi di Spanyol setelah tahun 2008. Orang-orang yang hidup di Spanyol banyak yang mengalami pemutusan kerja. Seandainya jika mereka memilih bertahan maka akan ada pengurangan nilai gaji, dan untuk mencapai angka seperti yang di awal seperti sebelum terjadinya krisis, mungkin akan sangat sulit. Dari sudut pandang ini bisa dilihat jika lapangan pekerjaan yang ditinggalkan oleh para imigran dan penduduk Spanyol yang telah beremigrasi menuju negara lain di Eropa, mungkin tidak akan mencapai angka gaji yang sama lagi mengingat adanya krisis, lapangan pekerjaan ini bisa diisi oleh para imigran baru yang datang ke Spanyol untuk mencari penghidupan yang lebih layak, jika kita lihat, angka gaji yang mungkin di Spanyol tergolong kecil, bagi mereka mungkin cukup besar mengingat perbedaan ekonomi antara negara asal mereka dengan Spanyol.

#### A.2 Ekonomi

Ekonomi tidak akan pernah terpisahkan dari eksistensi masyarakat. Ketika ada masyarakat maka ekonomi itu sendiri akan berjalan sebagaimana mestinya. Ekonomi itu sendiri merupakan sebuah tulang punggung dari sebuah negara ketika negara itu di dirikan, sangat tidak mungkin sebuah negara bisa berjalan tanpa kehadiran ekonomi disana.

Beberapa tahun kebelakang semenjak adanya krisis ekonomi, Spanyol mengalami pukulan yang cukup keras di berbagai sector, kondisi ekonomi Spanyol pun semakin hari semakin tenggelam. Para pekerja sendiri berusaha untuk mencari pekerjaan baru dengan cara menuju negara-negara lain yang tidak terkena krisis. Dengan kondisi para pekerja yang langsung mencari pekerjaan baru di luar Spanyol membuat kondisi semakin parah, karena Spanyol kekurangan pekerja yang mengakibatkan ekonomi semakin menurun, kurangnya tenaga ahli membuat krisis di Spanyol semakin parah.

Pada kenyataannya banyak pekerja profesional yang menuju keluar negeri untuk mencari pekerjaan baru untuk tetap bisa menghidupi keluarga mereka. Sector

pekerjaan di Spanyol telah terjadi perubahan, para pekerja dari kota-kota medium seperti dari Valencia, Bilbao atau Sevilla banyak yang pindah ke kota besar seperti Madrid atau Barcelona untuk mengisi kekosongan yang di isi oleh para pekerja profesional yang sebelumnya bekerja disana. Para pekerja yang sebelumnya bekerja di Madrid atau Barcelona memilih untuk pergi keluar negeri untuk bekerja di Inggris, Perancis ataupun Jerman.

Gaji yang di berikan di negara-negara yang di sebutkan sebelumnya lebih memiliki nilai yang berimbang jika di dibandingkan dengan Spanyol. Dengan adanya krisis ekonomi membuat gaji yang di dapat menurun sehingga mengakibatkan adanya perpindahan pekerja profesional dari kota medium untuk mengisi kekosongan di kota besar, walaupun gajinya menurun tetapi jika dibandingkan dengan gaji yang di dapat di tempat kerja mereka sebelumnya, tentu di kota seperti Madrid atau Barcelona lebih tinggi. Gaji yang di dapat tentu saja berbeda dengan yang di dapat sebelum krisis.

Tidak hanya negara-negara Eropa yang dituju oleh para pekerja profesional dari Spanyol, tetapi kiga mereka menuju ke Amerika Latin. Dalam hal ini tidak ada keraguan hubungan antara Spanyol dan Amerika Latin, pada saat yang sama Spanyol mengalami krisis, di Amerika Latin justru kondisi ekonominya meningkat pesat. Hubungan yang sangat dekat dan adanya kesamaan bahasa telah membuat perpindahan pekerja profesional dari Spanyol menuju Amerika Latin lebih mudah, pasar Amerika Latin juga saat ini merupakan sebuah pasar yang sangat besar.

Masalahnya tidak hanya pada perpindahan dari para pekerja profesional saja yang berpindah menuju negara lain, tetapi juga adanya perpindahan dari para pekerja harian non profesional yang kebanyakan berpindah balik ke nagara asal mereka ataupun menuju ke negara lain untuk mencari penghidupan baru. Emigrasi sendiri telah menjadi sebuah masalah yang luar biasa bagi Spanyol, bahkan telah menjadi mimpi buruk bagi Spanyol, hal ini menciptakan kondisi ekonomi di Spanyol yang semakin memburuk.

##### A.2.1 Emigrasi Penduduk Spanyol

Pada tahun 2014 total sekitar 78,785 penduduk Spanyol beremigrasi keluar Spanyol untuk memulai hidup mereka di luar Spanyol. Dari angka tersebut 50.249 (63,8%) merupakan penduduk yang lahir di Spanyol. Menurut jenis kelamin terdapat lebih banyak Pria di bandingkan Wanita dengan perbandingan (52% berbanding dengan 48%) In 2014, a total of 78,785

Tabel 2.3

Emmigration of Spaniards. Year 2014.			
	Total	Male	Female
Total	78,785	40,996	37,788
Born in Spain	50,249	26,681	23,567
Born abroad	28,536	14,315	14,221
Provisional data			

Source: Instituto Nacional de Estadística, Population Figures at 1 January 2015 Migration Statistics 2014, Press Release 25 June 2015

Dari seluruh perpindahan yang terjadi, negara

dengan penerimaan paling banyak adalah Inggris, Perancis, Ekuador dan Jerman. Untuk kasus Ekuador sendiri emigrasi yang terjadi ke negara itu kebanyakan merupakan warga keturunan Ekuador sendiri yang lahir di Spanyol, dan kebanyakan dari mereka belum berumur 15 tahun. Kebanyakan para warga yang menuju ke Ekuador merupakan orang Ekuador yang sudah berpindah kewarganegaraan menjadi warga negara Spanyol.

Hal ini hampir sama dengan kasus emigrasi menuju Bolivia (77%) dan juga Colombia (62,2%) kebanyakan dari mereka merupakan anak-anak berumur kurang dari 15 tahun.

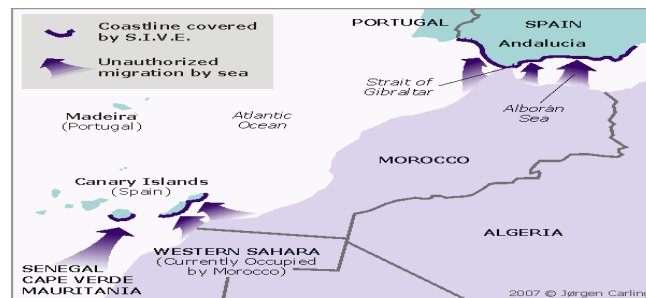
## B. Lokasi Spanyol

Spanyol berlokasi di barat daya Eropa, Spanyol berbatasan dengan Samudera Atlantik dan teluk Biscay di bagian barat laut dan dengan Laut Mediterania di timur dan selatan. Spanyol memiliki 1,214 kilometer batas langsung dengan Portugal di bagian barat dan 623 kilometer langsung dengan Perancis di bagian utara dan 63,7 kilometer langsung dengan Andorra yang terletak di pegunungan Pyrenean. Di selatan Spanyol berbatasan dengan Gibraltar yang merupakan bagian dari Kerajaan Inggris, dan juga berbatasan langsung dengan Maroko sepanjang 96 kilometer melalui dua kotanya yang berada di Afrika yaitu Ceuta dan Melilla. Secara keseluruhan Spanyol memiliki batas langsung sepanjang 1,917.8 kilometer dan 4,964 kilometer garis pantai. Madrid, Barcelona dan Valencia merupakan kota yang memiliki penduduk di atas satu juta orang.

Secara lokasi, Spanyol sangat dekat dengan benua Afrika. Secara sejarah, sejak zaman dulu Spanyol telah menjadi rebutan berbagai kerajaan, seperti Kerajaan Romawi dan juga Kerajaan Islam. Lokasi Spanyol sangat strategis sebagai pintu gerbang dari Afrika menuju Eropa dan begitu juga sebaliknya.

Imigran yang datang menuju Spanyol menuju Eropa pasti akan melalui wilayah Spanyol terlebih dahulu. Dari fakta itu menunjukkan jika Spanyol harus memfasilitasi kedatangan imigran, jika yang di lakukan justru sebaliknya, maka kemungkinan kasus seperti tahun 2006 akan kembali terjadi, pada waktu itu terdapat 30,000 imigran dari Afrika Barat menyebrang secara bersamaan menuju kepulauan Canary yang merupakan wilayah Spanyol melintasi samudera Atlantik. Kondisi yang menyulitkan para imigran untuk memasuki Spanyol mengakibatkan para imigran untuk memasuki Spanyol dengan jumlah yang sangat besar. Sehingga Pemerintah Spanyol tidak punya alasan untuk menolak kedatangan para imigran ataupun mengirim kembali ke daerah asalnya. Melalui kondisi ini Spanyol membuat kebijakan Spanyol yang memfasilitasi kedatangan para imigran, hal ini menunjukkan komitmen Pemerintah Spanyol terhadap imigran. Pemerintah Spanyol membuat kebijakan dimana para imigran di izinkan masuk Spanyol dengan syarat dan kondisi tertentu, salah satunya dengan cara masuk ke camp penampungan imigran milik Spanyol yang berada di Ceuta dan Melilla, daerah Spanyol yang terletak di Afrika dan berbatasan dengan Maroko.

Gambar 3.1



Sumber: [http://www.migrationpolicy.org/sites/default/files/source\\_images\\_oldsite/Spainmap-\(June-2007\)-Figure.gif](http://www.migrationpolicy.org/sites/default/files/source_images_oldsite/Spainmap-(June-2007)-Figure.gif)

Pada gambar 3.1 menunjukkan bahwa Spanyol merupakan jalan yang paling memungkinkan dan yang paling mudah sebagai pintu gerbang menuju Eropa. Kondisi geografi ini menunjukkan bahwa jalur ini merupakan jalur tradisional perpindahan atau migrasi antara Afrika dan Eropa.

Jika Pemerintah Spanyol membuat kebijakan yang ketat terhadap imigran, maka akan menghancurkan jalur tradisional migrasi yang telah ada dan juga kasus seperti 30,000 imigran yang memasuki Kepulauan Canary secara bersamaan akan terjadi lagi, Pemerintah Spanyol butuh membuat kebijakan yang mana mengizinkan kedatangan imigran tetapi angkanya harus masih dalam control Pemerintah Spanyol sehingga tidak ada kelebihan imigran dalam waktu yang bersamaan.

Rata-rata imigran yang datang setiap tahun menuju Spanyol sudah mencapai angka 500,000 orang, ini membuat Spanyol menjadi negara nomor dua di dunia di antara para anggota *Organization for Economic Cooperation and Development (OECD)* dari segi penerimaan imigran, sedangkan negara penerima terbanyak adalah Amerika Serikat. Melalui data-data yang telah di sebutkan maka menunjukkan Spanyol sebagai negara penting dalam arus migrasi dunia.

## C. Kebijakan

Kebijakan imigrasi sekarang cenderung lebih terbuka dan terintegrasi dengan kebijakan lainnya. Kebijakan yang dibuat lebih cenderung tidak berfokus kepada jumlah imigran tetapi lebih kepada status legal dari para imigran itu sendiri. Angka yang cukup tinggi terjadi terhadap ketidakteraturan imigran yang masuk menuju Spanyol telah membuat Spanyol sendiri susah untuk mengatur proses migrasi. Hal ini di mulai pada tahun 2000 dimana terdapat banyak imigran yang menyebrang menuju Spanyol yang cenderung berlebih dari segi angka, hal ini sampai pada tahun 2004, angka yang dicapai sangat tinggi, kurang lebih sekitar 1 juta orang per tahun, sehingga hal ini perlu di atur melalui regulasi yang lebih jelas. Kebijakan ini di buat untuk meningkatkan pengaturan arus masuk yang sangat tinggi

Integrasi kebijakan yang dilakukan Spanyol telah menempatkan Spanyol sebagai salah satu negara dengan

peringkat tertinggi dalam hal indeks integrasi kebijakan migrasi. Berbeda dengan negara lain di Eropa, kebijakan Spanyol belum termasuk dengan ketentuan test bahasa dan juga pengetahuan sosial. Sejak tahun 2008 pemerintah daerah Valencia memiliki ide untuk mewajibkan para imigran untuk menandatangani kontrak integrasi, tetapi hal ini belum di terapkan.

#### C.1.1 Kebijakan Dari Ministerio De Asuntos Exteriores Y De cooperación de España

Dalam beberapa tahun belakangan ini terjadi perubahan dalam hal imigrasi, hal ini membuat Spanyol mempelajari banyak hal. Spanyol sendiri merupakan sebuah destinasi utama para imigran, ini merupakan sebuah fenomena yang tak mungkin bisa dilepaskan dari ekonomi, sosial dan juga politik yang terjadi di negara asla mereka. Saat ini kita tahu jika Spanyol telah menjadi negara imigran dan melalui letak geografinya menjadikan Spanyol sebagai destinasi potensial untuk waktu yang sangat lama, bahkan mungkin hingga beberapa generasi kedepan.

Imigran sendiri berasal dari berbagai daerah, budaya dan juga karakter yang akan bergabung dengan budaya masyarakat Spanyol. Dan ini merupakan sebuah kondisi sosial yang krusial karena pada saat ini imigran akan membawa perubahan yang sangat berbeda di masyarakat dan juga secara demografi dan juga ekonomi, budaya dan juga politik.

Konsolidasi para imigran di Spanyol telah menjadi sebuah titik dimana Spanyol akan dikenal sebagai negara imigrasi. Imigran pria dan wanita datang untuk mendapatkan kehidupan yang lebih baik dikarenakan Spanyol sendiri menunjukkan kebutuhan yang sangat tinggi terhadap lapangan pekerjaan, yang dimana sangat membutuhkan tenaga kerja imigran, yang akan mengisi sector produksi dan beberapa mungkin bisa mengisi pekerjaan kantor. Proses imigrasi yang telah stabil sendiri akan membuat para imigran membawa keluarga mereka untuk saling mengisi, hal ini merupakan bagian dari migrasi itu sendiri.

Para imigran sendiri telah memberikan dampak kontribusi yang sangat besar terhadap masyarakat Spanyol dalam berbagai aspek, tidak hanya untuk mereka para imigran tapi juga untuk Spanyol secara keseluruhan.

Dalam urusan tenaga kerja dan ketahanan sosial, yang perlu diingat adalah, semenjak kedatangan imigran di Spanyol, aktifitas mereka berada 20 percent lebih banyak daripada orang Spanyol sendiri, dalam hal ini seperti ekonomi dan sosial.

Menurut dekret kerajaan nomor 1600/2004 tertanggal 2 juli, melalui sekertasi negara bidang imigrasi dan emigrasi di bawah kementerian ketenagakerjaan dan imigrasi, membuat kebijakan tentang pengaturan orang asing dan migrasi. Maksud utama dari kebijakan pengaturan orang asing dan migrasi ini adalah untuk :

- Pengaturan perubahan migrasi dengan cara yang benar
- Melawan imigrasi ilegal
- Integrasi imigran kedalam masyarakat Spanyol

- Skema kerjasama dengan negara asal para imigran.

Dari dimensi internasional menuju kerjasama antara negara asal, negara transit dan negara tujuan. Spanyol disini bertindak sebagai negara Uni Eropa yang memiliki perbatasan langsung dengan Benua Afrika secara garis pantai.

Isu utama yang harus diangani melalui legislasi nomo 1/2005 yang mengatr tentang orang asing:

- Memfasilitasi perbaikan jalur illegal imigran
- Memfasilitasi imigran legal untuk mengakses pekerjaan
- Memfasilitasi *seasonal* migrasi
- Menyediakan tempat tinggal dan zin kerja tanpa terkecuali dengan alasan kemanusiaan.
- Melawan imigrasi ilegal dan melakukan inspeksi ketenagakerjaan untuk menghindari eksploitasi terhadap imigran dan juga menghindari perekrutan imigran iliegal.

#### IV. KESIMPULAN

Imigrasi telah menjadi sebuah isu yang sangat berkembang sejak paska perang dunia, fenomena ini telah menjadi sebuah *trend* dimana banyak orang yang mencoba untuk mencari kehidupan yang baru dikarenakan efek dari perang. Kebanyakan imigran yang melakukan imigrasi berasal dari Eropa Timur yang mencoba untuk berpindah ke Eropa Barat untuk mendapatkan kehidupan yang lebih baik. Saat itu kebanyakan merupakan tentara yang dikirim oleh Hittler untuk mendukung pergerakan Nazi. Gelombang imigran dengan cepat terjadi setelah terhentinya perang.

Imigrasi yang terjadi di dunia telah menjadi sebuah isu yang sangat besar, sehingga di ciptakan sebuah konsep untuk emlindungi apra imigran yang dinamakan *Securitization on migration* ini dilakukan untuk melindungi para imigran yang sedang melakukan perjalanan menuju ke tempat tujuan mereka, konsep ini juga di adopsi oleh Spanyol tanpa terkecuali.

Negara Eropa Barat di ketahui sebagai harapan dari benua Eropa, area ini telah menjadi destinasi bagi seluruh imigran di dunia. Tidak ada keraguan jika seandainya di daerah ini dibanjiri oleh para imigran dari seluruh dunia, hampir seluruh sector terdapat imigran. Mulai dari sector jasa hingga olaharga, semua terdapat imigran. Kehadiran imigran sangat dibuthkan, karena adanya kekurangan penduduk dan adanya diaspora oleh negara-negara Eropa Barat di Benua Asia, Afrika, dan jug Amerika yang merupakan bekas dari jajahan negara-negara Eropa Barat.

Sejarah menyebutkan jika Spanyol merupakan sebuah kerajaan yang sangat kuat, ada masa dimana ketika anda berlayar di manapun anda akan bertemu dengan armada laut kerajaan Spanyol. Bersamaan dengan itu Spanyol juga menyebarkan budaya, bahasa dan agama milik mereka. Tidak hanya menyebarkan, mereka bahkan di beberapa



tempat mereka tetap tinggal. Kita bisa melihat warisan mereka di daerah Amerika Selatan dan juga Amerika Tengah, di daerah itu bahasa mereka dominan sebagai bahasa utama. Hal ini menunjukkan jika warga Spanyol telah melakukan imigrasi sejak jaman dulu untuk menuju tanah yang baru.

Setelah munculnya konsep *securitization on migration*, muncul sebuah konsep baru yang bernama *citizenship migration*, konsep ini berbicara tentang imigrasi yang tanpa harus melepaskan kewarganegaraan para imigran. Untuk lebih mudahnya bisa dijelaskan dengan anda bisa bekerja di Spanyol tetapi masih memegang paspor Indonesia tetapi and mendapatkan fasilitas yang sama dengan orang yang memiliki paspor Spanyol, tidak semua fasilitas bisa di akses tetapi sebagai contoh kesehatan dan pendidikan. Konsep ini telah digunakan oleh banyak negara di Eropa, konsep ini sangat mudah, imigran bisa bekerja tanpa harus terikat dengan negara tempat mereka kerja.

Konsep ini bisa saja berkembang di masa depan. Perkembangan isu imigrasi selalu menjadi topic yang sangat hangat di dunia, bagaimana cara sebuah negara harus mengatasi isu ini, sedangkan ini merupakan isu yang takkan pernah berhenti karena akan selalu ada negara yang populasinya berlebih, akan selalu ada negara yang ekonominya lemah, akan selalu ada negara yang membutuhkan buruh murah. Dari beberapa contoh alasan yang telah di sebutkan, menunjukkan bahwa proses imigrasi dan emigrasi bakal selalu terjadi.

Kondisi ketidakstabilan ekonomi di Spanyol menunjukkan banyaknya pekerja yang meninggalkan Spanyol untuk mencari pekerjaan baru di negara lain di Eropa. Ekonomi Spanyol sebelum krisis merupakan sebuah daya tarik yang cukup besar. Setelah adanya krisis, ekonomi Spanyol jatuh cukup tajam, bahkan banyak imigran yang tidak mau datang ke Spanyol karena banyaknya orang yang menganggur dan setelah krisis, pemerintah di Spanyol mencoba untuk membangkitkan ekonomi mereka tetapi adanya kekurangan imigran untuk mengisi berbagai sector pekerjaan menjadikan Pemerintah Spanyol membuka pintu yang sangat lebar untuk kedatangan para imigran. Sehingga pemerintah Spanyol butuh memfasilitasi kedatangan para imigran menuju Spanyol.

Kekurangan populasi di Spanyol menjadi sebuah masalah tersendiri, seperti negara-negara lain di Eropa Barat, isu kekurangan populasi telah menjadi sebuah pertimbangan serius di Pemerintah Spanyol sendiri, tahun demi tahun populasi Spanyol terus menurun. Populasi sendiri di tolong dengan adanya imigran. Imigran ini juga menolong mengisi berbagai sector seperti konstruksi, industry, jasa, kesehatan, pendidikan, olahraga dan berbagai sector penting lainnya. Selama populasi penduduk lokal Spanyol terus menurun, maka selama itu pula imigran akan selalu dibutuhkan. Tetapi menurut saya bukan hanya Spanyol tetapi seluruh negara di dunia yang memiliki masalah yang sama seperti Spanyol.

Isu imigran ini sendiri akan selalu menjadi sebuah isu yang seperti pedang bermata dua, dimana satu sisi

mereka dibutuhkan dan satu sisi mereka tidak dibutuhkan. Ketika ada lapangan pekerjaan maka mereka akan dibutuhkan, kebanyakan mereka dibutuhkan di sector pekerjaan kasar atau pekerjaan tanpa skill khusus karena ketika sebuah negara semakin makmur maka warga negara tersebut akan semakin menghindari pekerjaan kelas rendah. Tetapi ketika tidak ada pekerjaan dan para imigran terus datang maka akan menciptakan kondisi dimana populasi imigran akan berlebih dan akan menciptakan kondisi dimana ada kecenderungan untuk kejahatan terjadi. Kondisi seperti bisa digambarkan dengan para imigran membutuhkan uang tetapi tidak adanya lapangan pekerjaan dan tempat untuk tinggal hingga ada kemungkinan besar mereka melakukan aksi kriminalitas. Ini seperti pedang bermata dua.

Lokasi dari Spanyol sendiri merupakan sebuah alasan mengapa para imigran datang ke Spanyol, faktanya bahwa Spanyol berlokasi di Selatan Eropa, lokasi Spanyol berada di Semenanjung Iberia atau daratan terdekat dengan Afrika, dari jalur imigrasi, ini merupakan jalur imigrasi tradisional antara kedua benua. Kebanyakan negara Afrika Barat merupakan negara bekas jajah Perancis, mereka merupakan negara pengguna bahasa Perancis, kebanyakan dari mereka akan mencoba menuju ke Perancis untuk mencaei penghidupan yang lebih baik, tetapi negara pertama yang perlu mereka tuju adalah Spanyol. Spanyol memiliki perbatasan langsung dengan Perancis, melalui konsep *securitization on migration* maka mereka bisa melewati wilayah Spanyol untuk menuju Perancis.

Kebijakan yang telah dibuat oleh Pemerintah Spanyol adalah untuk memfasilitasi kedatangan imigran ke Spanyol dengan berbagai alasan yang telah penulis sampaikan di dalam bagian pembahasan. Spanyol sendiri memiliki peran yang cukup besar dalam isu imigrasi, Spanyol sendiri merupakan negara nomor dua di dunia yang menerima imigran terbanyak tiap tahun, maka dari itu maka tanpa keraguan lagi Spanyol perlu membuat kebijakan yang memfasilitasi kedatangan imigran dan juga menjamin keamanan mereka ketika mereka melintasi wilayah Spanyol.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Kraler, Albert (2006), *Migration and Citizenship: Legal Status, Rights and Political Participation*, p.34, Amsterdam, Amsterdam University Press.
- [2] Mintz, Alex & DeRouen Jr, Karl. 2010. *Understanding Foreign Policy Decision Making*. New York
- [3] Maggie Ibrahim, 2005, *The Securitization of Migration: A Racial Discourse*, University of Sussex, Blackwell Publishing Ltd.
- [4] Encarnacion Gutierrez-Rodriguez, 2010, "Migration, Domestic Work and Affect", New York: Routledge
- [5] Rainer Bauböck, 2008, *Migration and Citizenship: Legal Status, Rights and Political Participation*
- [6] Document of secretaria general de asuntos consulares y migratorios, ministerio de asuntos exteriores y de cooperación, guidelines of the immigration policy of spain on legal migration and development
- [7] Eloisa Ortega and Juan Peñalosa, 2012, *The Spanish Economic Crisis: Key Factors and Growth Challenges in The Euro Area*, Documento Ocasional. N°1201, Banco de España
- [8] Joaquin Arango, Migration Policy Institute, *Exceptional in Europe? Spain's Experience with Immigration and Integration*

- [9] Instituto Nacional de Estadística, Population Figures at 1 January 2015 Migration Statistics 2014, Press Release 25 June 2015
- [10] Journal of Hamburg Institute of International Economics (HWWI) edition no. 6, August 2008
- [11] Arango, Joaquín. 2013. Spain's experience with immigration and integration. p.l. Madrid. Migration Policy Institute
- [12] Journal of Focus Migration no. 6, August 2008
- [13] Norface Migration Discussion Journal 2012, Immigration: The European Experience by Christian Dustmann and Tommaso Frattini. In press
- [14] Journal immigration in Spain: what have we learned from recent evidence? In press
- [15] Journal: "Immigration Law Spanish-Style: A Study of the Regularización of Undocumented Workers in Spain" In press
- [16] journal by María Pabon Lopez with titled "Immigration Law Spanish-Style: A Study of the Regularización of Undocumented Workers in Spain. In press
- [17] journal by Sara de la Rica with titled "immigration in Spain: what have we learned from recent evidence?. In press